

Dalam kerangka manajemen risiko maka perlu dikembangkan suatu budaya manajemen risiko yang melihat suatu rencana aktivitas dari 3 aspek yaitu aspek strategis, aspek operasional dan aspek risiko. Coba sebutkan 1 rencana aktivitas terkait pekerjaan Bapak atau Ibu dan jelaskan hal2 yang harus di tanyakan terkait 3 aspek strategis, operasional dan aspek resikonya dalam rangka mengembangkan budaya manajemen risiko (contoh ada di materi)

Rencana Aktivitas : Pembangunan Ruang Rawat Inap baru

1. Aspek Strategis :

- Apakah pembangunan ini akan meningkatkan persentase pasien rawat inap?
- Apakah pembangunan ini nantinya akan meningkatkan pemasukan keuangan Rumah Sakit?

1. Aspek Operasional :

- Apakah Rumah Sakit tidak terganggu kegiatan operasionalnya dengan adanya pembangunan ini?
- Apakah Rumah Sakit memiliki kemampuan keuangan untuk melakukan pembangunan ini?

1. Aspek Risiko :

- Risiko apa saja yang akan muncul dengan adanya pembangunan ini?
- Bagaimana Manajemen Rumah Sakit mengendalikan risiko-risiko tersebut?

Dealer mempromosikan produk motor honda yang baru

- Aspek strategisnya : Bagaimana strategi promosi yang akan dilakukan dealer? Apakah promo ini ada kontribusi ke masyarakat sehingga akan menarik minat masyarakat terhadap pelaksanaan promosi?
- Aspek operasi : Teknis promosinya bagaimana? Waktu yang tepat untuk promosinya? Apabila terjadi risiko saat promosi, adakah upaya manajemen risikonya?
- Aspek risiko : Risiko apa yang paling utama akan terjadi dari pelaksanaan promosi produk ini? Apakah promosi ini dapat menimbulkan gugatan hukum apabila terjadi kesalahan baik secara teknis maupun yang lainnya? Ada pihak - pihak tertentu tidak yang dapat menggagalkan atau menghambat promosi produk ini?

Budaya Manajemen Resiko yang perlu dikembangkan dalam Pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI)

Dalam mengelola perusahaan sektor kehutanan (Pembangunan Hutan Tanaman Industri) , Aspek mendasar yang harus dipikirkan :

- **Aspek Strategis :**

Bagaimana perusahaan HTI mampu memenuhi kebutuhan kayu untuk pabrik *pulp* / bubur kertas Untuk itu aktivitas yang perlu dilakukan adalah menyusun rencana perusahaan :

- Pentusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dalam berupa Rencana Karya Umum (**RKU**) - 10 tahunan
- Penyusunan Rencana Karya Lima Tahunan (**RKL**) - 5 Tahunan
- Penyusunan Rencana Karya Tahunan (**RKT**) - 1 Tahun

Dalam implementasinya diturunkan kembali dalam Target Bulanan dan bahkan Target Harian yang harus dicapai. Dalam penyusunan ini tentunya perusahaan telah memperhitungkan sumber daya yang dimilikinya dan bagaimana memaksimalkannya dengan mempertimbangkan prinsip **cost efektif dan efisien** guna memperoleh **nilai bagi perusahaan**.

- **Aspek Operasi**

Dalam mencapai target penjualan kayu hal yang perlu dipertimbangkan :

- Bagaimana pengaturan daur tanam dan tebang, guna mencapai target tahunan yang ditetapkan
- Bagaimana membuat tanaman dengan riap / pertumbuhan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan produktifitas lahan (Tehnik Silviculture yang baik dan inovasi dibidang tanaman)
- Bagaimana menjaga asset tanaman dari gangguan gangguan yang timbul sehingga dapat dipanen pada akhir dengan hasil maksimal (Menjaga gangguan yang timbul seperti perambahan, pencurian kayu, kebakaran dll)
- Bagaimana menetapkan dan melaksanakan metode pemanenan yang efektif dan efisien sehingga dapat memberikan nilai kepada perusahaan (program mekanisasi dan sistem pemanenan yang ramah lingkungan sehingga keberlanjutan usaha tetap terjaga)
- Bagaimana mengelola sumberdaya pendukung guna memberikan peran yang maksimal dan efektif dalam mencapai tujuan utama perusahaan (Pengelolaan Sumber daya pendukung seperti workshop, warehouse, administrasi, general affair, road construction dll efisien dan efektif)

- **Aspek Resiko**

Aspek resiko yang perlu diperhatikan diantaranya adalah

- Bagaimana dapat menggunakan sumber daya lahan dengan maksimal dan memenuhi kaidah pengelolaan lingkungan yang baik dan benar guna menjamin keberlanjutan ?
- Bagaimana dapat mengontrol dan menjamin proses tanam dan pemeliharaan sesuai dengan standat dan prosedur yang telah ditetapkan sehingga riap tanaman dapat tercapai?
- Bagaimana melakukan sistem pengamanan hutan dan lahan serta asset tanaman dari gangguan seperti perambahan, pencurian kayu dan kebakaran dapat tercapai dengan baik :
- Bagaimana menjamin proses panen tersebut dapat berjalan efektif dan efisien dengan tingkat kerusakan kayu seminimal mungkin. ?
- Bagaimana manage sumber daya pendukung memberikan dukungan maksimal terhadap kegiatan operasional dengan tingkat biaya efektif dan efisien ?
- Satu hal lagi yang penting perlu dipertimbangan dalam pengelolaan hutan tanaman hutan dan lahan adalah dampak / resiko hukum terkait dengan pelaksanaan kegiatan seperti hukum hukum yang terkait dengan lingkungan, kebakaran dll.

Budaya Organisasi dikembangkan :

- Fairness
- Innovations
- Harmony

Agung Setyabudi

MM-33-R2 : 182510090

Seorang kepala badan pengelola keuangan akan melakukan penyusunan dokumen RTP (Rencana Tindak Pengendalian) di lingkungan organisasi guna menyelenggarakan kebijakan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah) yang berkaitan dengan sistem pengendalian.

Tiga aspek yang terkait, yaitu:

- **Aspek Strategis:** Apakah dokumen RTP ini bisa menjadi acuan bagi para penyelenggara tugas dan fungsi di lingkungan organisasi untuk mengenali kondisi lingkungan pengendalian, risiko, dan tindakan pengendalian yang diperlukan untuk mencegah kegagalan/penyimpangan dan/atau mempercepat keberhasilan pencapaian tujuan organisasi? Apa manfaat yang bisa diperoleh organisasi dengan adanya penyusunan dokumen RTP ini? Tahapan manajemen apa saja yang terdapat dalam rencana tindak pengendalian intern ini? Apa yang menjadi prioritas dalam penyusunan RTP ini?
- **Aspek Operasi:** Bagaimana rencana pengendalian atas pelaksanaan tugas dan fungsi instansi sehingga dapat diharapkan dapat memberikan keyakinan atas pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam rencana kerja?
- **Aspek Risiko:** Risiko apa saja yang bisa muncul berkaitan dengan kebijakan ini? Bagaimana organisasi bisa menyelesaikan permasalahan-permasalahan dan mengendalikan risiko-risiko tersebut? Pihak mana yang akan memonitoring dan mengevaluasi atas pelaksanaan perbaikan kebijakan dan prosedur, pelaksanaan kebijakan dan prosedur yang diperbaiki dalam mengatasi risiko-risiko yang ada?

Nama : Chega Putri Pratiwi

Kelas : R2

Angkatan : 33

Magister Manajemen Universitas Bina Darma

TUGAS ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Dalam kerangka manajemen risiko maka perlu dikembangkan suatu budaya manajemen risiko yang melihat suatu rencana aktivitas dari 3 aspek yaitu aspek strategis, aspek operasional dan aspek risiko. Coba sebutkan 1 rencana aktivitas terkait pekerjaan Bapak atau Ibu dan jelaskan hal2 yang harus di tanyakan terkait 3 aspek strategis, operasional dan aspek resikonya dalam rangka mengembangkan budaya manajemen risiko (contoh ada di materi)

Rencana Aktivitas : Implementasi ISO 9001 : 2015

Aspek Strategis :

- 1) Apakah dengan implementasi ini bisa memenuhi kebutuhan persyaratan principal?
- 2) Apakah dengan implementasi ini dapat membantu meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan terhadap produk dan jasa yang diberikan?
- 3) Apakah dengan implementasi ini bisa memperbaiki proses dan membudayakan proses peningkatan berkelanjutan?

Aspek Operasi :

- 1) Bagaimana konsep dan timeline dalam menjalankan program ISO 9001:2015 ini?
- 2) Bagaimana kesiapan dari sumber daya perusahaan (karyawan, infrastruktur, dsb) ?
- 3) Bagaimana bentuk monitoring dan evaluasi implementasi program ISO 9001:2015 ini?

Aspek Risiko :

- 1) Risiko apa saja yang bisa muncul berkaitan dengan implementasi program ISO 9001:2015 ini?
- 2) Bagaimana perusahaan bisa mengendalikan risiko-risiko tersebut?
- 3) Siapa saja pihak yang berkepentingan dalam program ini?
- 4) Aspek hukum apa saja yang harus dipenuhi dalam menjalankan program ini?

Nama : Derta Bela Sanjaya

Nim : 182510079

Prodi : Manajemen S2

MK : Manajemen Resiko

Dosen : Dr. Fitriasuri, S.E., Ak., M.M.

RENCANA AKTIVITAS DI TEMPAT KERJA

Dalam kerangka manajemen resiko maka perlu dikembangkan suatu budaya manajemen resiko yang melihat suatu rencana aktivitas dari 3 aspek yaitu aspek strategis, aspek operasional, dan aspek resiko. Berikut rencana aktivitas di tempat kerja dalam hal penyusunan perencanaan pembangunan daerah yaitu Bappeda Kabupaten Kota bekerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri membangun aplikasi dalam mendukung proses perencanaan.

Dengan menggunakan aplikasi ini Bappeda harus memikirkan 3 aspek, yaitu :

1. Aspek Strategis : Apakah aplikasi ini bisa memenuhi kebutuhan pemerintah Kabupaten Kota?
2. Aspek Operasi : Apakah ASN yang ada di Pemerintah Kabupaten Kota bisa mengoperasikan aplikasi tersebut?
3. Aspek Resiko : Resiko apa saja yang bias muncul berkaitan dengan penggunaan aplikasi ini?

Aktivitas yang direncanakan : Klinik akan menambah satu kelas terapi yaitu terapi Snozelen

- Aspek Strategis : Apakah terapi snozelen ini dapat menurunkan hiperaktif pada anak autis? Apakah terapi snozelen ini dapat menjadi suatu produk yang berbeda dari RS atau klinik pesaing dan dapat memberikan keuntungan yang signifikan secara materi?
- Aspek Operasi : Dimana terapi snozelen ini dapat di pelajari? Apakah klinik punya terapisnya? Bagaimana cara klinik mempromosikan terapi snozelen ini kepada pasien yang ada maupun masyarakat?
- Aspek Risiko : Risiko apa saja yang akan di dapat dengan adanya terapi snozelen ini? Bagaimana klinik manajemen risikonya?

Berikut saya akan memberikan 1 rencana aktivitas terkait pekerjaan saya yang meliputi aspek strategis, operasional, dan aspek resiko.

1. pada aspek strategis, saya bekerja pada perusahaan yang berada dibidang Distributor alat laboratorium dan diagnostic kesehatan, sehingga produk yang kita pasarkan pun memiliki target pasar seperti rumah sakit, puskesmas, dan lembaga kesehatan. strategi promosi yang kita gunakan ialah dengan melakukan probing kepada calon customer terkait penggunaan alat kesehatan yang ada pada rumah sakit tersebut, kemudian menciptakan neednya sehingga customer tertarik untuk membeli produk tersebut, selain daripada itu kita juga melakukan pemasaran produk melalui e-cataloge dimana rumah sakit yang berjenis government atau pemerintahan hanya akan membeli alat yang bisa dibeli melalui e-cataloge. kontribusi pembelian alat melalui e-cataloge memberikan dampak yang sangat signifikan bagi tujuan organisasi, selain mempermudah akses pembelian tetapi juga memberikan kemudahan untuk melakukan transaksi pembayaran.

2. pada aspek operasional, pada dasarnya untuk menjalankan atau memasarkan produk alat laboratorium kesehatan tidak begitu sulit, mulai dari kompetitor yang tidak begitu banyak, dan pangsa pasar yang tepat. bisa dimulai dari adanya seminar-seminar yang ikut disertai oleh kementerian kesehatan, edukasi ilmiah para user, serta probing data langsung terhadap customer. untuk mengendalikan risiko-risiko yang barangkali muncul akibat peluncuran program promosi ialah dengan adanya survey terhadap customer secara langsung untuk mengetahui respons customer terhadap produk, sales, maupun after sales.

3. aspek risiko, pada aspek ini tentu saja ada potensial risiko yang muncul misalnya ada banyak produk yang belum masuk di e-catalog sehingga pihak customer yang sifatnya hanya akan membelanjakan dana jika pembelian melalui e-cataloge maka tidak bisa membeli produk tersebut. jika customer memaksa untuk membeli produk tersebut namun tidak melalui e-catalog maka akan muncul resiko terjadinya penyalahgunaan dana yang diberikan pemerintah terhadap rumah sakit tersebut.

NAMA : EKA JUHITA
NIM : 182510086
ANGKATAN 33 R1
MATA KULIAH : MANAJEMEN RESIKO

Tugas

Dalam kerangka manajemen risiko maka perlu dikembangkan suatu budaya manajemen risiko yang melihat suatu rencana aktivitas dari 3 aspek yaitu aspek strategis, aspek operasional dan aspek risiko. Coba sebutkan 1 rencana aktivitas terkait pekerjaan Bapak atau Ibu dan jelaskan hal2 yang harus di tanyakan terkait 3 aspek strategis, operasional dan aspek resikonya dalam rangka mengembangkan budaya manajemen risiko (contoh ada di materi)

Jawaban

Saya seorang staf di Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan di Sekretariat Kabupaten OKI, akan melakukan Pempublikasian tentang informasi Bahaya dan Cara penanggulangan serta pencegahan Virus Covid-19 yang sedang melanda di Indonesia melalui pemasangan spanduk dan baleho di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Adapun 3 Aspek strategis yang harus dipikirkan terkait pekerjaan yang akan saya lakukan dengan pertanyaan sebagai berikut :

- Aspek Strategis : Apakah informasi spanduk dan baleho yang saya pasang akan sampai dan mudah dimengerti oleh masyarakat yang membaca dan melihatnya ?
- Aspek Operasi : Dimana dan Bagaimana membuat spanduk dan baleho yang akan saya pasang ? , Bagaimana cara memasang baleho dan spanduk tersebut serta dimana titik daerah yang harus dipasang agar spanduk dan Baleho tersebut mudah diketahui masyarakat ?
- Aspek Risiko : Risiko apa saja yang bisa muncul berkaitan dengan pemasangan spanduk dan baleho tersebut? , Bagaimana Kantor saya bisa mengendalikan risiko-risiko tersebut?

Aspek Strategis

Strategi ritel meliputi penentuan target pasar, sifat barang dan jasa yang ditawarkan, dan bagaimana ritel memperoleh keuntungan jangka panjang dari para pesaingnya. Bagian kebutuhan strategi dalam strategi retail antara lain strategi pasar, strategi keuangan, strategi lokasi, struktur organisasi dan sumber daya manusia.

Aspek pemilihan lokasi dalam area perdagangan retail meliputi:

1. Apakah Tipe Lokasi yang memungkinkan oleh retail?
2. Bagaimana Mengevaluasi keunggulan relatif dari setiap area perdagangan yang dipilih?
3. Tipe lokasi perdagangan yang bagaimana memungkinkan untuk tumbuh?
4. Bagaiaman Jenis lokasi yang ada?
5. Alasan mengapa suatu ritel tetap berlokasi disuatu tempat tertentu meskipun ada retail lain berlokasi ditempat berbeda?
6. Apakah memiliki Keuntungan relatif yang didapat dari sebuah tipe lokasi?
7. Tipe lokasi yang cocok bagi retail baru ?
8. Tipe lokasi yang kurang diminati?
9. Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan oleh peritel dalam memilih lokasi?

Aspek Operasi

Aspek Sistem Informasi dan Manajemen meliputi:

1. Bagaimana Keunggulan strategis yang diperoleh melalui manajemen rantai pemasok?
2. Bagaimana barang daganan dan informasi mengalir dari vendor ke retail ke pelanggan dan kembali?
3. Perkembangan informasi dan teknologi yang bisa memudahkan komunikasi antara vendor dengan ritel?

Aspek Manajemen Sumber Daya Manusia meliputi:

1. Alasan mengapa manajemen SDM mempunyai peranan penting membentuk sebuah bisnis atau organisasi retail?
2. Bagaimana retail membuat keuntungan yang kompetitif dan mendukung, dengan cara mengembangkan dan mengelola SDM ?
3. Bagaimana ritel mengkoordinasi aktivitas para karyawan dan memotivasi mereka mencapai tujuan?
4. Program-program manajemen SDM untuk membangun komitmen kerja?
5. Bagaimana dan mengapa ritel mengatur perbedaan antar karyawan?

Manajemen Hubungan Pelanggan meliputi:

1. Pengertian manajemen hubungan pelanggan?
2. Peran Customer Relationship Management sebagai strategi membangun kesetiaan pelanggan?
3. Implementasi program Customer Relationship Management dalam bisnis retail?

Aspek Resiko

Kesempatan penembusan pasar (market penetration) meliputi usaha-usaha langung terhadap konsumen yang ada dengan menarik konsumen pada target pasar sekarang yang tidak berbelanja di store untuk lebih sering mengunjungi toko tersebut atau untuk membeli lebih banyak barang pada tiap kunjungan. Industri smartphone di Tanah Air memiliki sejumlah tantangan tersendiri yang kerap membayangi pelaku usaha. Sebut saja pasar gelap atau black market, penjualan ponsel melalui e-commerce serta kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang harus diadaptasi oleh pelaku usaha termasuk PT Erajaya Swasembada Tbk

Rencana Aktivitas Pada Bappeda Kabupaten OKI adalah Melakukan Penyusunan Rencana Pembangunan dengan Skala Prioritas dari setiap Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten OKI. Dengan pertanyaan terkait 3 aspek yaitu:

Aspek Strategi : Apakah Penyusunan Rencana Pembangunan tersebut sudah berdasarkan Skala Prioritas atau tidak?

Aspek Operasional : Bagaimana Proses Pelaksanaan dari Penyusunan Rencana Pembangunan tersebut?

Aspek Risiko : Risiko apa saja yang bisa muncul apabila Penyusunan Rencana Pembangunan tidak sesuai?

TUGAS ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Dalam kerangka manajemen risiko maka perlu dikembangkan suatu budaya manajemen risiko yang melihat suatu rencana aktivitas dari 3 aspek yaitu **aspek strategis**, **aspek operasional** dan **aspek risiko**.

PT.GMI adalah perusahaan jasa maintenance jaringan, memiliki budaya manajemen resiko didalam meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan yang baik sebagai berikut:

1.Aspek Strategis

Di dalam pelayanan pelanggan PT.GMI memiliki strategi yaitu strategi pelayanan terbaik untuk pelanggan zero alarm.

2.Apek Operasional

Di dalam menjalankan operasional pelayanan pelanggan PT.GMI memakai tenaga-tenaga ahli yang berpengalaman dan di dukung teknologi yang terupdate, serta koordinasi setiap departemen maupun antar departemen yang siap online 24 jam.

3.Aspek Risiko

Risiko-risiko yang akan muncul yang akan di minimalisir sehingga tidak terjadinya penghambat pencapaian target yang telah ditetapkan, seperti:

1. Kerusakan tools pendukung
2. Pengunduran diri karyawan secara mendadak
3. Kompleks Pelanggan
4. Koordinasi yang kurang baik

Pemerintah Indonesia melalui Badan Pusat Statistik telah enam kali melaksanakan Sensus Penduduk yaitu pada tahun 1961, tahun 1971, tahun 1980, tahun 1990, tahun 2000, dan tahun 2010. Pelaksanaan sensus ini dilakukan secara door to door dengan metode wawancara. Pada tahun 2020 ini, Pemerintah Indonesia juga melakukan sensus penduduk, tetapi berbeda dengan sensus penduduk sebelumnya yang dilakukan secara wawancara, pada sensus penduduk ini dilakukan dengan dua metode yaitu metode sensus penduduk online dan sensus penduduk wawancara. BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir sebagai salah penyelenggara sensus penduduk di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang merupakan salah satu kabupaten terluas di Indonesia harus memikirkan risiko pelaksanaan sensus penduduk ini apakah dapat terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan. Untuk itu perlu dipikirkan apakah budaya risiko yaitu manajemen strategi, manajemen operasional, dan manajemen risiko dengan pertanyaan sebagai berikut :

1. Aspek Strategi: Dengan kondisi wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir yang sebagian besar merupakan daerah perairan, dimana wilayah tersebut masih ada yang sulit untuk mencari sinyal telpon seluler? sedangkan pelaksanaan sensus penduduk online harus menggunakan android atau komputer untuk dapat masuk ke aplikasi tersebut. Selain itu seberapa besarkan kesadaran masyarakat Kabupaten OKI untuk dapat berpartisipasi mengisi sensus penduduk online ini ?
2. Aspek Operasional: Bagaimana pimpinan BPS Kabupaten OKI dapat mengajak stake holder terutama Bupati OKI agar dapat berperan aktif mendukung dan menghimbau masyarakat untuk berpartisipasi untuk mengisi sensus penduduk online ini ? Berapak kali dan dimana saja perlu dilaksanakan sosialisasi Sensus Penduduk Online agar timbul kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi ? serta berapa banyak spanduk dan baliho yang diperlu disiapkan untuk mempromosikan Sensus Penduduk Online?
3. Aspek Risiko: Risiko apa saja yang dapat terjadi dalam pelaksanaan kegiatan Sensus Penduduk Online ini ? Risiko apa yang dapat terjadi dengan dikirimnya seluruh pegawai menyebar ke penjuru kecamatan dalam Kabupaten Ogan Komering Ilir? serta bagaimana cara Kantor Badan Pusat Statistik dapat mengendalikan risiko-risiko tersebut

Rencana Aktivitas : Pembangunan Ruang Rawat Inap.

1. Aspek Strategis :

- Apakah Pembangunan ini akan meningkatkan persentase pasien rawat inap ?
- Apakah Pembangunan ini nantinya akan meningkatkan pemasukan keuangan Rumah Sakit

2. Aspek Operasional :

- Apakah Rumah Sakit tidak terganggu kegiatan operasionalnya dengan adanya pembangunan ini.
- Apakah Rumah Sakit memiliki kemampuan keuangan untuk melakukan pembangunan ini.

3. Aspek Risiko :

- Risiko apa saja yang akan muncul dengan adanya pembangunan ini.
- Bagaimana Manajemen Rumah Sakit Mengendalikan risiko - risiko tersebut.

NAMA : LINTANG ANISAH PUTRI

NIM : 182510093

KELAS : R2

Rencana terkait pekerjaan dan hal2 terkait 3 aspek strategis, operasional dan resiko dalam rangka mengembangkan budaya manajemen risiko

Misalkan seorang manajer akan meluncurkan produk baru. Dia harus memikirkan tiga aspek yang disebutkan di atas, dengan pertanyaan seperti berikut ini.

- 1) Aspek Strategis: Apakah produk ini bisa memenuhi kebutuhan konsumen? Apakah produk ini bisa membantu pencapaian tujuan perusahaan (mencapai target keuntungan tertentu)?
- 2) Aspek Operasi: Bagaimana memproduksi produk ini? Apakah perusahaan mempunyai kemampuan memproduksi produk ini? Bagaimana memasarkan dan mengembangkan jaringan distribusi untuk produk ini?
- 3) Aspek Risiko: Risiko apa saja yang bisa muncul berkaitan dengan peluncuran produk ini? Bagaimana perusahaan bisa mengendalikan risiko-risiko tersebut? Perhatikan pertanyaan aspek risiko secara eksplisit dimunculkan. Misalkan seorang manajer akan meluncurkan program promosi/iklan. Dia harus memikirkan tiga aspek yang disebutkan di atas, melalui pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- 1) Aspek Strategis: Bagaimana strategi promosi yang efektif? Bagaimana kontribusi promosi ini terhadap tujuan organisasi?
- 2) Aspek Operasi: Bagaimana menjalankan program promosi ini? Media apa yang paling efektif? Bagaimana timing(waktu yang tepat) untuk promosi ini? Bagaimana aspek detail lainnya dari promosi ini? Bagaimana mengendalikan risiko-risiko yang barangkali muncul akibat peluncuran program promosi ini?
- 3) Aspek Risiko: Risiko apa yang potensial muncul akibat dari program promosi ini? Apakah promosi ini bisa menimbulkan gugatan hukum? Apakah promosi ini sudah etis? Pihak-pihak mana saja yang barangkali berkeberatan dengan promosi ini?

Perhatikan bahwa sama seperti sebelumnya, aspek risiko secara eksplisit perlu dipikirkan dan dimunculkan. Jika manajer terbiasa berpikir secara eksplisit mengenai risiko-risiko yang mungkin muncul, maka manajer tersebut akan semakin sadar terhadap risiko. Jika semua anggota organisasi sadar akan risiko, maka organisasi menjadi lebih sadar dan lebih peka terhadap risiko.

Mengembangkan kesadaran risiko juga bisa dilakukan melalui workshop atau pertemuan secara berkala antar manajer atau anggota organisasi. Agenda dalam workshop tersebut adalah membicarakan kejadian-kejadian yang bisa menimbulkan dampak yang negatif terhadap organisasi, alternatif-alternatif pemecahannya. Workshop tersebut bisa dikelola oleh manajer risiko perusahaan atau departemen risiko perusahaan. Melalui workshop atau pertemuan yang regular yang membicarakan risiko dengan segala aspeknya yang relevan, anggota organisasi diharapkan menjadi lebih sadar akan risiko yang dihadapi organisasi.

Teknik lain yang bisa digunakan adalah memasukkan risiko ke dalam elemen penilaian kinerja. Sebagai contoh, alokasi modal diberikan kepada usulan investasi yang memberikan risk-adjusted return(tingkat keuntungan setelah disesuaikan dengan risikonya) yang paling tinggi. Jika kriteria semacam itu yang akan dipakai, maka organisasi akan secara langsung 'menghukum' manajer yang berperilaku risiko tinggi.

Nama : Michael Jackson
Nim : 182510075
Prodi : Manajemen S2
MK : Manajemen Resiko
Dosen : Dr. Fitriasuri, S.E., Ak., M.M.

RENCANA AKTIVITAS DI TEMPAT KERJA

Dalam kerangka manajemen resiko maka perlu dikembangkan suatu budaya manajemen resiko yang melihat suatu rencana aktivitas dari 3 aspek yaitu aspek strategis, aspek operasional, dan aspek resiko. Berikut rencana aktivitas di tempat kerja dalam hal penyusunan perencanaan pembangunan daerah yaitu Bappeda Kabupaten Kota bekerjasama dengan Kementerian Dalam Negeri membangun aplikasi dalam mendukung proses perencanaan.

Dengan menggunakan aplikasi ini Bappeda harus memikirkan 3 aspek, yaitu :

1. Aspek Strategis : Apakah aplikasi ini bisa memenuhi kebutuhan pemerintah Kabupaten Kota?
2. Aspek Operasi : Apakah ASN yang ada di Pemerintah Kabupaten Kota bisa mengoperasikan aplikasi tersebut?
3. Aspek Resiko : Resiko apa saja yang bias muncul berkaitan dengan penggunaan aplikasi ini?

Dalam meningkatkan pencapaian dana pihak ketiga, pihak manajemen membuat suatu program tabungan. Hal-hal yang perlu dilaksanakan oleh pihak manajemen (dalam bentuk pertanyaan) adalah :

1. Aspek strategis

- a. Seberapa besar program ini dapat meningkatkan dana pihak ketiga khususnya tabungan ?
- b. Segmen pasar yang bagaimana yang akan menjadi sasaran dari program ini ?

2. Aspek Operasional

- a. Jenis gimmick atau hadiah yang ditawarkan kepada nasabah ?
- b. Apakah hadiah seperti poin a tersedia dengan jumlah yang memadai di pasar ?
- c. Media promosi program : cukup internal (melalui brosur, banner dan poster) di internal BNI atau memasang iklan juga di TV nasional ?
- d. Berapa biaya promosi yang digunakan ?
- e. Teknik distribusi hadiah seperti apa : apakah langsung di kirim dari pusat atau melalui agen yang telah menjalin kerjasama dengan BNI yang ada di tiap provinsi ?

3. Aspek Risiko

- a. Bila program ini tidak mampu mendongkrak dana tabungan pihak ketiga, apa yang harus dilakukan ?
- b. Apakah perlu kebijakan atau program baru bila program yang akan dijalankan ini gagal ?

Nama : Peni Okta sari

Nim : 182510078

Prodi : Manajemen S2

MK : Manajemen Resiko

Dosen : Dr. Fitriasuri, S.E., Ak., M.M.

IDENTIFIKASI DAN PENGUKURAN RESIKO

Jika resiko tidak bisa diidentifikasi maka resiko tidak dapat diukur dan kita tidak bisa mengelola resiko. Dalam hal ini kita akan membicarakan mengenai karakteristik dan pengukuran berbagai resiko. Karena resiko memiliki karakteristik yang berbeda-beda maka pengukurannya pun juga berbeda-beda.

IDENTIFIKASI RESIKO

Pengidentifikasian resiko adalah hal pertama yang harus dilakukan sebelum pengukuran resiko. Secara umum langkah-langkah dalam identifikasi dan pengukuran resiko adalah :

1. Mengidentifikasi resiko dan mempelajari karakteristik resiko
2. Mengukur resiko dengan melihat seberapa besar dampak resiko tersebut terhadap kinerja, dan menentukan prioritas resiko.

Siklus Manajemen Resiko

- Pertama kali yang dilakukan adalah risiko perlu diidentifikasi
- Kemudian kita perlu mempelajari karakteristik resiko serta melakukan evaluasi
- Pemahaman terhadap karakteristik yang baik akan bermanfaat untuk merumuskan metode yang tepat untuk mengelola resiko
- Langkah berikutnya adalah melakukan prioritisas resiko, dimana kualifikasi resiko merupakan salah satu komponen penting karena kita bisa mengukur tinggi rendahnya resiko dan bagaimana dampak resiko tersebut terhadap kinerja
- Selanjutnya memfokuskan pada resiko yang paling relevan mempunyai dampak yang paling besar dan probabilitas yang besar bagi perusahaan
- Langkah selanjutnya adalah revisit yaitu mengevaluasi ulang langkah-langkah yang sudah dilakukan untuk meningkatkan efektivitas manajemen resiko.

Ada beberapa teknik yang bisa digunakan dalam mengidentifikasi bahwa organisasi memiliki eksposur terhadap resiko :

1. Analisis Sekuen Risiko

Resiko mempunyai sekuen dari sumber resiko sampai kemudian munculnya kerugian karena resiko tersebut.

Sekuen Resiko atau resiko kebakaran

Api merupakan sumber resiko pertama. Api menyebabkan kerugian bagi organisasi kemudian ada faktor resiko yang menjadi katalis yaitu yang mempercepat atau memperbesar munculnya kejadian yang tidak diinginkan.

Faktor resiko tersebut adalah minyak tanah yang ditaruh dekat kompor. Situasi tersebut akan meningkatkan kemungkinan terjadinya kebakaran. Jika terjadi kebakaran maka gedung tersebut akan terbakar. Dengan kata lain, gedung tersebut menghadapi eksposur terhadap

risiko kebakaran. Contohnya untuk menghadapi faktor risiko atau bangunan yang menghadapi eksposur terhadap kebakaran dapat dilakukan dengan cara menggunakan kompor listrik, menjauhkan minyak tanah. Dengan demikian, bisa mengurangi kerusakan gedung karena kebakaran.

2. Mengidentifikasi Sumber-sumber risiko

Dengan memperluas pengamatan terhadap sumber-sumber risiko. Sumber-sumber risiko dilingkungan sekitar kita :

- Lingkungan fisik : bangunan yang dimakan usia sehingga menjadi rapuh, sungai yang menyebabkan banjir, gempa, badai, topan.
- Lingkungan sosial
- Lingkungan politik
- Lingkungan legal
- Lingkungan operasional
- Lingkungan ekonomi

seorang manajer pada Satuan Pemasaran akan meluncurkan program promosi/iklan guna menghimpun dana masyarakat. Dia harus memikirkan tiga aspek yang disebutkan di atas, melalui pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

- Aspek Strategis: Bagaimana strategi promosi yang efektif? Bagaimana kontribusi promosi ini terhadap tujuan organisasi?
- Aspek Operasi: Bagaimana menjalankan program promosi ini? Media apa yang paling efektif? Bagaimana timing (waktu yang tepat) untuk promosi ini? Bagaimana aspek detil lainnya dari promosi ini? Bagaimana mengendalikan risiko-risiko yang barangkali muncul akibat peluncuran program promosi ini?
- Aspek Risiko: Risiko apa yang potensial muncul akibat dari program promosi ini? Apakah promosi ini bisa menimbulkan gugatan hukum? Apakah promosi ini sudah etis? Pihak-pihak mana saja yang barangkali berkeberatan dengan promosi ini?

Rencana Aktivitas :

Peluncuran Produk Tabungan dengan menggunakan sistem digital

Hal-hal yang perlu ditanyakan terkait dengan 3 Aspek Strategi, Operasional dan Aspek Risikonya yaitu :

1. Aspek Strategi

- a. Strategi Apa yang akan digunakan dalam mempromosikan produk Tabungan yang akan diluncurkan
- b. Siapa yang akan menjadi Target Market Tabungan yang berbasis Digital tersebut
- c. Apakah ada kontribusi dari promosi peluncuran Produk Digital tersebut pada Perusahaan

2. Aspek Operasional

- a. Bagaimana Program yang akan dijalankan dalam mempromosikan Produk Tabungan yang berbasis Digital ini kepada Masyarakat
- b. Media apa yang akan digunakan untuk mempromosikan produk Tabungan tersebut
- c. Kapan Waktu yang tepat untuk meluncurkan produk Tabungan tersebut
- d. Risiko-Risiko apa saja yang akan timbul jika produk Tabungan yang berbasis Digital tersebut diluncurkan

3. Aspek Risiko

- a. Risiko apa yang paling Potensial ditimbulkan dalam peluncuran Produk Tabungan yang berbasis Digital tersebut
- b. Apakah Produk yang akan diluncurkan tersebut mengalami kendala Hukum
- c. Apakah Produk yang akan diluncurkan sudah layak dan telah diuji keuntungan dan kerugiannya
- d. Pihak-pihak mana saja yang menjadi pesaing terhadap produk tersebut

Nama : Rosalia

Nim : 182510074

Kelas : R2

Jawaban:

Saya membuka bimbel les Bahasa Mandarin dan berencana mengeluarkan buku pelajaran Bahasa mandarin bagi pemula. Maka saya harus memikirkan tiga aspek untuk mengembangkan rencana saya tersebut yaitu dengan pertanyaan sebagai berikut:

- **Aspek Strategis** : apakah buku pelajaran yang saya rancang ini bisa membantu pencapaian tujuan bimbel les Bahasa mandarin?
- **Aspek Operasi** : Bagaimana merancang buku pelajaran ini? Apakah saya memiliki kemampuan merancang buku ini? Bagaimana saya memasarkan dan mengembangkan jaringan distribusi buku ini? Buku yang didesign seperti apa yang bisa menarik perhatian pembelajar Bahasa mandarin?
- **Aspek Resiko** : Resiko apa saja yang bisa muncul berkaitan dengan peluncuran Buku pelajaran Mandarin ini? Bagaimana saya mengendalikan resiko-resiko tersebut? Apakah buku ini bisa diterima pembelajar Bahasa mandarin? apakah buku ini menarik dan sesuai kebutuhan pelajar Bahasa mandarin?

Nama : Titin Andriani
NIM : 182510084
Konsentrasi : Manajemen SDM
Mata Kuliah : Manajemen Risiko
Angkatan : 33 Reguler A R1

SOAL TUGAS 1

Dalam kerangka manajemen risiko perlu dikembangkan suatu budaya manajemen risiko yang melihat suatu rencana aktivitas dari 3 aspek yaitu: aspek strategis, operasional dan aspek risiko

Coba sebutkan satu rencana aktivitas terkait pekerjaan Bapak/ibu , dan jelaskan hal-hal yang harus ditingkatkan terkait tiga aspek strategis, operasional dan aspek risiko dalam rangka mengembangkan budaya manajemen risiko. Contoh ada dimateri

JAWAB :

Pengertian Manajemen risiko adalah suatu sistem pengelolaan risiko yang dihadapi oleh organisasi secara komprehensif untuk tujuan meningkatkan nilai perusahaan.

Satu rencana kegiatan dari pekerjaan yaitu Relokasi pedagang pasar pangkalan balai yang ada di Kabupaten Banyuwangi yang dikelola oleh Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Khususnya bidang pengelolaan pasar.

Tiga aspek yang terkait dalam aktivitas tersebut

1. Aspek strategis yang pertama dilakukan adalah pencapaian dan peningkatan kinerja instansi dalam jangka menengah dan panjang yang merupakan implementasi dari visi dan misi instansi tersebut.

2. Aspek operasional

- Koordinasi internal dan eksternal dengan teknologi komunikasi digital.
- Pengelolaan data dan informasi untuk kebutuhan pemerintahan
- Pelayanan kepada public dengan penerapan layak berbasis teknologi informasi.

3. Aspek risiko

Setiap perubahan /penyimpangan risiko yang pemantauan risiko perlu ditindak lanjuti untuk pengendalian risiko dan menjamin terlaksananya terjadi dan rekomendasi atas hasil-hasil memastikan ketepatan/kesesuaian program proses manajemen risiko yang efektif.